

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN METAPHORMING UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR DALAM BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI
DI MAN 2 PALEMBANG**

Popi Septasari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
popi_sari66@yahoo.co.id

Muhammad Isnaini

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
muhammadisnaini_uin@radenfatah.ac.id

Baldi Anggara

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
baldianggara@radenfatah.ac.id

Abstract

This research was conducted based on cases in the field where students did not provide many statements and questions before the teacher asked questions, students saw problems from the same point of view as other friends, students were less than optimal in generating new ideas, and from existing ideas students had not optimally developed them. Therefore, the metaphorming learning model will be applied to increase the creativity of students' thinking.

This research is an experimental research (true experimental design) with an approach quantitative. The research design used a pretest-posttest control group design. The research subjects were students of class XI MAN 2 Palembang with sample selection through probability sampling (cluster random sampling). The research instruments used were tests and observations. The test used is a test of description and observation. The method of analysis uses the normality test which aims to determine whether the data comes from normally distributed samples, the homogeneity test is to ensure that the data comes from a homogeneous population. If the data is normally distributed and homogeneous then it is continued by using the t-test.

Data is normally distributed and homogeneous. The results of hypothesis testing using the ttest at the 0.05 level of confidence obtained $t_{count} = -1.303$ and $t_{table} = 1.671$. Then the value of $t_{count} < t_{table}$. In the pretest H_0 was accepted and H_a was rejected or there was no significant difference between the experimental class and the control class because they had not been given treatment. The posttest hypothesis testing obtained $t_{count} = 11,129$ and $t_{table} = 1,670$. Then the value of $t_{count} > t_{table}$. It can be concluded that in the posttest H_0 is rejected and H_a is accepted or there is a significant difference between the control class and the experimental class.

Keywords: *Metaphorming, Creativity of Thinking, Fikih*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat pembentukan orang-orang berkualitas yang dilakukan secara sengaja melalui pengalaman dan pengetahuan sehingga memiliki dan mencapai tujuan hidup yang direncanakan.¹ Salah satu lembaga pendidikan formal ialah sekolah. Sekolah berfungsi sebagai wadah untuk mewujudkan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syari'at agar menghasilkan manusia beriman kepada Allah dan berakhlak mulia.² Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal empat yaitu pendidikan diselenggarakan dengan membangun kemauan, memberi keteladanan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.³

Keberhasilan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran. Model pembelajaran ialah wadah keseluruhan penerapan, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran atau gambaran awal sampai akhir suatu pembelajaran yang dikemas oleh guru secara khas.⁴ Untuk meningkatkan kreativitas siswa sesuai prinsip penyelenggaraan pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 maka model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan.

Metaphorming termasuk model pembelajaran. *Metaphorming* ialah model pembelajaran yang menitikberatkan kegiatan berpikir siswa dan mencipta secara lebih mendalam dengan cara mengubah atau menghubungkan sesuatu dari suatu keadaan ke satu keadaan yang lain, walaupun sekilas tidak ada hubungannya tetapi berkaitan.⁵ Zainsyah menyatakan bahwa metafora adalah model sinektik (model pengembangan kreativitas), dan kreativitas merupakan aktivitas yang disengaja.⁶ Model sinektik merupakan model pembelajaran berbasis memproses

¹Nurlaila, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 2.

²Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019), hlm. 88.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 6.

⁴Syaiful Bahar Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 261.

⁵Indira Sunito, dkk, *Metaphorming: Beberapa Strategi Berpikir Kreatif* (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 60.

⁶A.E. Zainsyah, *Model-Model Mengajar* (Bandung: Diponegoro, 1990), hlm. 89.

informasi.⁷ Dapat disimpulkan bahwa *metaphorming* merupakan model pembelajaran. Menurut Sujanto yang dikutip Sunito, dkk menyatakan penerapan model pembelajaran *metaphorming* dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar yang bermakna. Serta dengan menerapkan *metaphorming* siswa dapat menemukan hal-hal baru yang berguna melalui semangat siswa dalam belajar.⁸

Kreativitas adalah kecerdasan dalam bentuk tindakan, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki dalam diri setiap orang untuk menciptakan hal yang baru guna menyelesaikan masalah.⁹ Kreativitas diawali dengan berpikir. Berpikir adalah mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu menggunakan akal budi.¹⁰ Kreativitas berpikir adalah mendapatkan beragam kemungkinan jawaban terhadap permasalahan dari hasil pemikiran yang menekankan pada kuantitas, kualitas, keberagaman, dan ketepatan jawaban yang diberikan.¹¹

Madrasah Aliyah mempunyai mata pelajaran Fikih. Fikih ialah ilmu yang mempelajari tentang hukum Allah meliputi hal-hal yang bersifat *furu'iyah* dan *amaliyah* yang berlandaskan pada dalil yang telah ada maupun dalil yang belum ada (kesepakatan mujtahid).¹² Guru harus memilih model pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman, menambah pengalaman dan meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar siswa. Hal ini sesuai dimensi keterampilan pada kompetensi lulusan Madrasah Aliyah kurikulum 2013, yaitu siswa mempunyai tindak yang kreatif dan efektif dalam aspek konkret dan abstrak serta keterampilan pikir sebagai pengembangan secara mandiri yang dipelajari di sekolah.¹³

Kreativitas berpikir pada mata pelajaran Fikih adalah aktivitas siswa yang mempertimbangkan dan menyelesaikan suatu persoalan dalam pembelajaran Fikih yang terkait dengan hukum Allah sesuai dengan sumber hukum yang telah ditetapkan dengan cara memberikan banyak pernyataan maupun pertanyaan,

⁷Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, *Models of Teaching*, Dialih bahasakan: Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 32.

⁸Sunito, dkk, *Op. Cit.*, hlm. xi.

⁹Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 21.

¹⁰W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 752.

¹¹Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 1985), hlm. 48.

¹²Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7.

¹³Trianto dan Hadi Suseno, *Op. Cit.*, hlm. 132.

melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda, menghasilkan gagasan baru, dan memperinci detail dari suatu objek permasalahan.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 23 Juli sampai 7 September 2019 di MAN 2 Palembang yang berfokus pada kelas XI mata pelajaran Fikih, model pembelajaran *metaphorming* belum pernah diterapkan, dan sesuai dengan indikator kreativitas berpikir dalam belajar yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas, dan perincian, peneliti menemukan bahwa siswa tidak memberikan banyak pernyataan dan pertanyaan sebelum guru yang bertanya, siswa memandang persoalan dari sudut pandang yang sama, hal ini dilihat ketika guru memberikan tugas yang menuntut kreativitas berpikir namun siswa memberikan konsep yang sama dengan teman yang lainnya, siswa belum optimal menghasilkan gagasan baru, dan dari gagasan yang ada siswa belum dapat mengembangkannya atau mengelaborasi. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan hanya menuntut siswa aktif namun belum meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar.

Untuk meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar siswa maka diperlukan upaya perbaikan dalam model pembelajaran. Model pembelajaran *metaphorming* dapat meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, akan diteliti tentang Penerapan Model Pembelajaran *Metaphorming* untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI di MAN 2 Palembang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen yang akan digunakan. *True experimental design* dan *pretest-posttest control group design* adalah desain penelitian yang akan digunakan. Mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada keadaan awal dengan *pretest*, dan mengetahui keadaan akhir setelah diberi perlakuan yaitu menggunakan *posttest*.¹⁴

Seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Palembang merupakan populasi penelitian. Pemilihan sampel menggunakan *probabillity sampling (cluster*

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 113.

random-sampling) dengan kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol.

Tes dan observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Tes berupa uraian bebas untuk mengukur kreativitas berpikir dalam belajar siswa. Observasi yang digunakan bertujuan mencatat dan mengamati secara sistematis selama penelitian berlangsung. Uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai teknik analisis data kemudian jika data berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan uji hipotesis (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Model Pembelajaran *Metaphorming*

Dalam penelitian ini pedoman penskoran kreativitas berpikir siswa menggunakan norma pembagian klasifikasi *creative quotioent* yang dibuat oleh Munandar untuk mengkategorikan tingkat kemampuan kreativitas berpikir siswa, yaitu:

Tabel 1

Norma Pembagian Klasifikasi *Creative Quotioent*

No.	Kategori	Kriteria Skor
1	<i>Very Superior</i>	>130
2	<i>Superior</i>	120-129
3	<i>High Average</i>	110-119
4	<i>Average</i>	90-109
5	<i>Low Average</i>	80-89
6	<i>Borderline Defective</i>	60-79
7	<i>Mentally Defective</i>	< 59

Tabel 2 ialah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol:

Tabel 2

Data Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

(Kelas XI MIA 2)

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1	Ade Nabila	56,87	<i>Mentally Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
2	Adinda Era	81,25	<i>Low Average</i>	97,5	<i>Average</i>
3	Al-Ichsan Yunanda	65	<i>Borderline Defective</i>	65	<i>Borderline Defective</i>
4	Alifia Faradita	81,25	<i>Low Average</i>	97,5	<i>Average</i>
5	Alifah Nahdah	81,25	<i>Low Average</i>	130	<i>Very Superior</i>
6	Astrid Ar-Rosyid	73,13	<i>Borderline Defective</i>	73,13	<i>Borderline Defective</i>
7	Akmad Richie Nawal	65	<i>Borderline Defective</i>	65	<i>Borderline Defective</i>
8	Azizah Nur Rahma	89,37	<i>Low Average</i>	113,75	<i>High Average</i>
9	Bella S	-	-	-	-
10	Berliana Ramadhona	65	<i>Borderline Defective</i>	121,87	<i>Superior</i>
11	Cindy Adelia	65	<i>Borderline Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
12	Dea Fitriani	48,75	<i>Mentally Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
13	Dwi Intan	48,75	<i>Mentally Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
14	Feri A	56,87	<i>Mentally Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
15	Habib Muhammad R	56,87	<i>Mentally Defective</i>	65	<i>Borderline Defective</i>
16	Ilma Safira	56,87	<i>Mentally Defective</i>	97,5	<i>Average</i>
17	Inas Zalfa	65	<i>Borderline Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
18	Indah P	73,12	<i>Borderline Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
19	M. Daffa	65	<i>Borderline Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
20	Meylina L	-	-	-	-

No	Nama Siswa	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
21	Melsa Laracia	73,12	<i>Borderline Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
22	M. Limardiyansyah	56,87	<i>Mentally Defective</i>	105,62	<i>Average</i>
23	M. Nur Rizky	81,25	<i>Low Average</i>	121,87	<i>Superior</i>
24	M. Raihan	65	<i>Borderline Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
25	M. Ronaldo	65	<i>Borderline Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
26	M Farhan	56,87	<i>Mentally Defective</i>	56,87	<i>Mentally Defective</i>
27	M. Faris	65	<i>Borderline Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
28	M. Rian	89,37	<i>Low Average</i>	121,87	<i>Superior</i>
29	M. Rizky	65	<i>Borderline Defective</i>	65	<i>Borderline Defective</i>
30	M. Salman Al-Farizy	73,12	<i>Borderline Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
31	Mutiara M	-	-	-	-
32	Nabila	97,5	<i>Average</i>	113,75	<i>High Average</i>
33	Rasty Sania	89,37	<i>Low Average</i>	97,5	<i>Average</i>
34	Rafly Putra	56,87	<i>Mentally Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
35	Safarin	73,12	<i>Borderline Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
36	Septy Anggaaini	56,87	<i>Mentally Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
37	Ubaidillah	48,75	<i>Mentally Defective</i>	56,87	<i>Mentally Defective</i>
38	Zaky Al Hafidz	56,87	<i>Mentally Defective</i>	81,25	<i>Low Average</i>
	Jumlah (35)	2364,5		3054,93	
	Rata-Rata	67,55	<i>Borderline Defective</i>	87,28	<i>Low Average</i>

Setelah dilakukan perhitungan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, hasil perhitungan, yaitu:

Tabel 3

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Data	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	48,75	56,87
Nilai Tertinggi	97,5	130
Rata-Rata	69,40	87,28
Median	63,66	81,75
Modus	49,53	76,3
Varians	15,29	19,03
Simpangan Baku	3,9	4,36
Jumlah Siswa	35	

Hasil *pretest* di kelas kontrol berdasarkan tabel di atas yaitu nilai terkecil 48,75, nilai terbesar 97,5 dan rata-rata 69,40. Hasil *posttest* di kelas kontrol, nilai terkecil 56,87, nilai terbesar 130, dan rata-rata 87,28. Dapat dilihat bahwa adanya sedikit peningkatan kreativitas berpikir dalam belajar, yaitu pada nilai tertinggi dan rata-rata sebelum diterapkan dan setelah diterapkan model pembelajaran.

Berikut tabel distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* kelas kontrol:

Tabel 4

Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

Nilai	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
48,75 – 56,75	12	54,84	658,08	-14,56	211,99	2543,92
57,75 – 65,75	10	65	650	-4,4	19,36	193,6
66,75 – 74,75	5	73,12	365,6	3,72	13,83	69,19
75,75 – 83,75	4	97,5	390	28,1	789,61	3158,44
84,75 – 92,75	3	89,37	268,11	19,97	398,80	1196,40
93,75 – 101,75	1	97,5	97,5	28,1	789,61	789,61
Σ	35	477,33	2429,29			7951,16

Tabel 5
Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai	f _i	x _i	f _i · x _i	x _i - \bar{x}	(x _i - \bar{x}) ²	f (x _i - \bar{x}) ²
56,87 – 68,87	6	62,29	373,74	-24,99	624,5	3747
69,87 – 81,87	13	78,12	1015,56	-9,16	83,90	1090,77
82,87 – 94,87	5	89,37	446,85	2,09	4,36	21,84
95,87 – 107,87	5	99,12	495,6	11,84	140,18	700,92
108,87 – 120,87	2	113,75	227,5	26,47	700,661	1401,32
121,87 – 133,87	4	123,90	495,6	36,62	1341,02	5364,09
Σ	35	566,55	3054,85			12325,96

a. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, yaitu:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Data	Kelas Kontrol		Kesimpulan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
N	35		Data berdistribusi normal
x ² _{hitung}	-19,579	-47,822	
x ² _{tabel}	7,815	7,815	

Uji normalitas *pretest* kelas kontrol didapat $x^2_{hitung} = -19,579$, dari tabel *chi quadrat* untuk $\alpha = 0,05$, dan $dk = 6 - 3 = 3$, maka nilai $x^2_{tabel} = 7,815$. Nilai $x^2_{hitung} (-19,579) < x^2_{tabel} (7,815)$, maka data atau sampel berdistribusi normal. Pada *posttest* kelas kontrol didapat $x^2_{hitung} = -47,822$, dari tabel *chi quadrat* untuk $\alpha = 0,05$, dan $dk = 6 - 3 = 3$, maka nilai $x^2_{tabel} = 7,815$. Nilai $x^2_{hitung} (-47,822) < x^2_{tabel} (7,815)$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu:

Tabel 7
Hasil Uji homogenitas

Data		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
s_1^2	19,43	15,29
s_2^2	20,68	19,03
F_{hitung}	1,27	1,08
F_{tabel}	1,80	1,80
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Dari tabel, pada *pretest* nilai $F_{hitung} = 1,27$, tabel distribusi F dengan dk pembilang = $29 - 1 = 28$, dk penyebut = $35 - 1 = 34$, $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 1,80$ dilihat $1,27 < 1,80$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini berarti kedua data bersifat homogen.

Hasil *posttest* diketahui $F_{hitung} = 1,08$ dari tabel distribusi F dengan dk pembilang = $29 - 1 = 28$, dk penyebut = $35 - 1 = 34$, $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 1,80$ dilihat $1,08 < 1,80$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Ini berarti kedua data bersifat homogen.

2. Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen yang Diterapkan Model Pembelajaran *Metaphorming*

Berikut tabel hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen:

Tabel 8
Data Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen
(Kelas XI MIA 1)

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1	Adam Nur rizki W	32,5	<i>Mentally Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
2	Ahmad Fajri	-	-	-	-
3	Aisyah Belpany	56,87	<i>Mentally Defective</i>	113,75	<i>High Average</i>
4	Alyarisa	-	-	-	-
5	Amelia Resta	81,26	<i>Low Average</i>	97,5	<i>Average</i>
6	Amelia Vinka	40,62	<i>Mentally Defective</i>	130	<i>Very Superior</i>
7	Amrina Rosyada	65	<i>Borderline Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
8	Ananda Alya Raudha	65	<i>Borderline Defective</i>	105,62	<i>Average</i>

No.	Nama Siswa	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
9	Anggi Cahyani	-	-	-	-
10	Annisa Naduma	65	<i>Borderline Defective</i>	81,26	<i>Low Average</i>
11	Aulia Suci Ramadhini	-	-	-	-
12	Awwaliyah Mutaqih	89,37	<i>Low Average</i>	121,87	<i>Superior</i>
13	Bembi Nur Aliyah	48,75	<i>Mentally Defective</i>	81,26	<i>Low Average</i>
14	Dinda Ayu Virjianingrat	56,87	<i>Mentally Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
15	Djannatun Ni'mah	56,87	<i>Mentally Defective</i>	81,26	<i>Low Average</i>
16	Fakhri Al Fariz	65	<i>Borderline Defective</i>	97,5	<i>Average</i>
17	Fatimah Az Zahra	-	-	-	-
18	Femas Azigra Gumay	-	-	-	-
19	Khairunnisa	105,62	<i>Average</i>	113,75	<i>High Average</i>
20	Latifah Raouhotul J	73,12	<i>Borderline Defective</i>	130	<i>Very Superior</i>
21	M. Fazahra W	-	-	-	-
22	Muhammad Azfa Zaky	-	-	-	-
23	Muhammad Azman M	40,62	<i>Mentally Defective</i>	40,62	<i>Mentally Defective</i>
24	Muhammad Bayu F	73,12	<i>Borderline Defective</i>	113,75	<i>High Average</i>
25	Nurul Adila Saftia	65	<i>Borderline Defective</i>	113,75	<i>High Average</i>
26	Putri Julia Sari	-	-	-	-
27	Rahmad Pajrul Aziz	65	<i>Borderline Defective</i>	97,5	<i>Average</i>
28	Raihan Firmansyah	-	-	-	-
29	Reisyah Noviananda	40,62	<i>Mentally Defective</i>	73,12	<i>Borderline Defective</i>
30	Reza Gustino	73,12	<i>Borderline Defective</i>	113,75	<i>High Average</i>
31	Ria Resti Hanifatul	81,26	<i>Low Average</i>	103,62	<i>Average</i>
32	Salsabila Fauzuliyah	113,75	<i>High Average</i>	130	<i>Very Superior</i>
33	Salsya	89,37	<i>Low Average</i>	105,62	<i>Average</i>

No.	Nama Siswa	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
	Aprizatuzzolam				
34	Septian Ramadi	-	-	-	-
35	Shakila Putri Permata	81,26	<i>Low Average</i>	105,62	<i>Average</i>
36	Suci Aliyah Yustati	65	<i>Borderline Defective</i>	130	<i>Very Superior</i>
37	Tika Aprlia Syadila	89,37	<i>Low Average</i>	113,75	<i>High Average</i>
38	Uwais Arrashal	65	<i>Borderline Defective</i>	89,37	<i>Low Average</i>
39	Windy Dwi Adjani	89,37	<i>Low Average</i>	105,62	<i>Average</i>
40	Zahara Febrianti	56,87	<i>Mentally Defective</i>	73,13	<i>Borderline Defective</i>
	Jumlah (29)	1990,58		2914,85	
	Rata-Rata	68,64	<i>Borderline Defective</i>	100,51	<i>Average</i>

Setelah dilakukan perhitungan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, hasil perhitungan tersebut, yaitu:

Tabel 9

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Terendah	32,5	40,62
Nilai Tertinggi	113,75	130
Rata-Rata	68,07	100,48
Median	81	102,02
Modus	68	108,3
Varians	19,43	20,68
Simpangan Baku	4,40	4,5
Jumlah Siswa	29	

Dari hasil *pretest* di kelas eksperimen yakni nilai terkecil adalah 32,5 nilai terbesar yaitu 113,75, dan rata-rata 68,07. Hasil *posttest* di kelas eksperimen yakni nilai terkecil adalah 40,62, nilai terbesar yaitu 130, dan rata-rata 100,48. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kreativitas berpikir dalam belajar, yaitu pada nilai tertinggi dan rata-rata sebelum diterapkan dan setelah diterapkan model pembelajaran *metaphorming*.

Peningkatan ini jauh lebih banyak daripada peningkatan yang tidak diterapkan model pembelajaran *metaphorming* pada kelas kontrol.

Tabel 10

Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	f _i	x _i	f _i · x _i	x _i - \bar{x}	(x _i - \bar{x}) ²	f (x _i - \bar{x}) ²
32,5 - 45,5	4	38,59	154,36	-29,48	869,07	3476,28
46,5 - 59,5	5	51,99	259,95	-16,08	258,56	1292,83
60,5 - 73,5	11	67,21	739,31	-0,86	0,73	8,13
74,5 - 87,5	3	81,26	243,78	13,19	173,97	521,92
88,5 - 101,5	4	89,37	357,48	21,3	453,69	1814,76
102,5 - 115,5	2	109,68	219,36	41,61	1731,39	3462,78
Σ	29	438,1	1974,24			10576,72

Tabel 11

Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	f _i	x _i	f _i · x _i	x _i - \bar{x}	(x _i - \bar{x}) ²	f (x _i - \bar{x}) ²
40,62 - 54,62	1	40,62	40,62	-59,86	3583,22	3583,22
55,62 - 69,62	0	0	0	-100,48	10096,23	0
70,62 - 84,62	6	77,19	463,14	-23,29	543,42	3254,54
85,62 - 99,62	6	93,43	560,58	-7,05	49,70	298,21
100,62 - 114,62	11	109,81	1207,91	9,33	87,04	957,53
115,62 - 129,62	5	128,37	641,85	27,89	777,85	3889,26
Σ	29	449,42	2914,1			11982,77

a. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, yaitu:

Tabel 12

Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen		Kesimpulan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
N	29		Data berdistribusi normal
x ² _{hitung}	5,08	-14,683	
x ² _{tabel}	7,815	7,815	

Berdasarkan tabel 12, untuk kelas eksperimen didapat x²_{hitung} = 5,08, dari tabel *chi quadrat* untuk $\alpha = 0,05$, dan dk = 6 - 3 = 3, maka x²_{tabel} = 7,815. Nilai x²_{hitung} (5,08) < x²_{tabel} (7,815), berarti data atau sampel

berdistribusi normal. Pada *posttest* kelas eksperimen didapat $x^2_{hitung} = -14,683$, dari tabel *chi quadrat* untuk $\alpha = 0,05$, dan $dk = 6 - 3 = 3$, maka $x^2_{tabel} = 7,815$. Nilai $x^2_{hitung} (-14,683) < x^2_{tabel} (7,815)$, berarti data atau sampel berdistribusi normal.

3. Peningkatan Kreativitas Berpikir dalam Belajar Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Metaphorming*

Dari hasil pengujian, kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, dilanjutkan uji hipotesis (uji t). Sampel dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

a. Uji Hipotesis *Pretest*

Berikut merupakan uji-t yang digunakan dalam uji hipotesis *pretest*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 35$$

$$\bar{x}_1 = 68,07$$

$$\bar{x}_2 = 69,40$$

$$s_1^2 = 19,43$$

$$s_2^2 = 15,29$$

Maka:

$$t = \frac{68,07 - 69,40}{\sqrt{\frac{(29-1)19,43 + (35-1)15,29}{29 + 35 - 2} \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{35}\right)}}$$

$$t = \frac{-1,33}{\sqrt{\frac{544,04 + 519,86}{62} (0,06)}}$$

$$t = \frac{-1,33}{1,02}$$

$$t = -1,3039$$

Dengan $\alpha = 0,05$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 35 - 2 = 62$ dan diperoleh dari tabel $t_{(0,05)(62)} = 1,671$. Dikarenakan $t_{hitung} = -1,3039 < t_{tabel} = 1,670$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kesimpulan, hasil *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Hipotesis *Posttest*

Dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$n_1 = 29$$

$$n_2 = 35$$

$$\bar{x}_1 = 100,48$$

$$\bar{x}_2 = 87,28$$

$$s_1^2 = 20,68$$

$$s_2^2 = 19,03$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$
$$t = \frac{100,48 - 87,28}{\sqrt{\frac{(29-1)20,68 + (35-1)19,03}{29 + 35 - 2} \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{35}\right)}}$$
$$t = \frac{13,2}{\sqrt{\frac{579,04 + 647,02}{62} (0,06)}}$$
$$t = \frac{13,2}{1,186}$$
$$t = 11,129$$

Dengan $\alpha = 0,05$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 35 - 2 = 62$ dan diperoleh dari tabel $t_{(0,05)(62)} = 1,670$. Dikarenakan $t_{hitung} = 11,129 > t_{tabel} = 1,670$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas berpikir dalam belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest* karena belum diberikan perlakuan. Sedangkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *posttest* karena telah diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Hasilnya, penerapan model pembelajaran *metaphorming* dapat meningkatkan kreativitas berpikir dalam belajar siswa.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat peningkatan kreativitas berpikir dalam belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *metaphorming* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN 2 Palembang.

KESIMPULAN

Hasil *pretest* di kelas kontrol rata-rata 69,40 dan rata-rata *posttest* 87,28. Hasil uji normalitas *pretest* diperoleh $x^2_{hitung} = -19,579$ dan $x^2_{tabel} 7,815$, maka nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya data atau sampel berdistribusi normal. Hasil *posttest* $x^2_{hitung} = -47,822$ dan $x^2_{tabel} = 7,815$, karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data atau sampel berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yaitu $F_{hitung} = 1,27$ dan $F_{tabel} = 1,80$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua data bersifat homogen. Dari hasil analisis data, maka kreativitas berpikir dalam belajar siswa pada kelas kontrol terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, terlihat dari kenaikan skor rata-rata dari 69,40 menjadi 87,28. Namun tidak sebanyak kenaikan rata-rata pada kelas eksperimen.

Hasil *pretest* di kelas eksperimen rata-rata 68,07. Hasil *posttest* rata-rata 100,48. Hasil uji normalitas *pretest* diperoleh $x^2_{hitung} = 5,08$, dan $x^2_{tabel} = 7,815$, maka nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, artinya data atau sampel berdistribusi normal. Hasil *posttest* diperoleh $x^2_{hitung} = 5,08$ dan $x^2_{tabel} = 7,815$, karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data atau sampel berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yakni $F_{hitung} = 1,27$ dan $F_{tabel} = 1,80$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua data bersifat homogen. Dari analisis data, kreativitas berpikir dalam belajar siswa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *metaphorming*, dilihat dari kenaikan rata-rata dari 68,07 menjadi 100,48. Kenaikan rata-rata kelas kontrol lebih kecil daripada kelas eksperimen.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada taraf kepercayaan 0,05 didapat $t_{hitung} = -1,303$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pada *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol karena belum diberikan perlakuan atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Pengujian hipotesis *posttest* didapat $t_{hitung} = 11,129$ dan $t_{tabel} = 1,670$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan pada *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis dan uji hipotesis, maka hasil penelitian ini ialah adanya peningkatan kreativitas berpikir dalam belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *metaphorming* pada mata pelajaran Fikih kelas XI di MAN 2 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahar. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. *Models of Teaching*. Dialihbahasakan: Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 1985.
- Nurlaila. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah, 2017.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Sudarma, Momon. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sunito, Indira, dkk. *Metaphorming: Beberapa Strategi Berpikir Kreatif*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Suseno, Trianto dan Hadi. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5 (2019): 87-103.
- Zainsyah, A.E. *Model-Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro, 1990.